

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa data hasil test siswa kelas kontrol di VIII B di SMPN 5 Lembar nilai tertinggi *pretest* adalah 92 Sebelum menggunakan pendekatan problem based learning dan hasil tes siswa di Kelas Eksperimen VIII A SMPN 5 diperoleh nilai pretes tertinggi 84, nilai pretes terendah 72, dan rata-rata nilai pretes 80. Nilai pre-test tertinggi 92, terendah 72, dan rata-rata 83,52; setelah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, skornya berkisar antara 96 pada kategori tinggi hingga 70 pada kategori rendah, dengan rata-rata keseluruhan 84,88. Berdasarkan hasil penilaian kedua dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol masih kurang efektif karena kurangnya penggunaan alat peraga. model pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas VIII SMPN 5 Lembar.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan paradigma pembelajaran PBL ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ;  $3,051 > 2,068$ ). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah oleh SMPN 5 Lembar untuk mendongkrak keberhasilan siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII tahun pelajaran 2022/2023 berbeda secara signifikan dengan pelaksanaan tahun sebelumnya. Perubahan prestasi siswa sebelum dan sesudah paradigma pembelajaran berbasis masalah diimplementasikan di sekolah SMPN 5 Lembar, yang ditunjukkan dengan standarisasi nilai ujian.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas,maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII,yaitu diajukan kepada:

### 1. Siswa

Harapannya adalah siswa akan lebih memanfaatkan kesempatan belajar yang disajikan oleh lingkungannya dan akan memotivasi diri sendiri untuk mengambil peran aktif dalam kegiatan akademik mereka baik di sekolah maupun di rumah.

### 2. Pendidik

Pendidik dituntut untuk memilih bentuk media pembelajaran yang tidak berorientasi pada pengajar melainkan pada peserta didik. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII, maka pemilihan model pembelajaran harus mengikutsertakan yang mendorong partisipasi siswa agar tercipta lingkungan belajar dan pembelajaran yang lebih optimal.

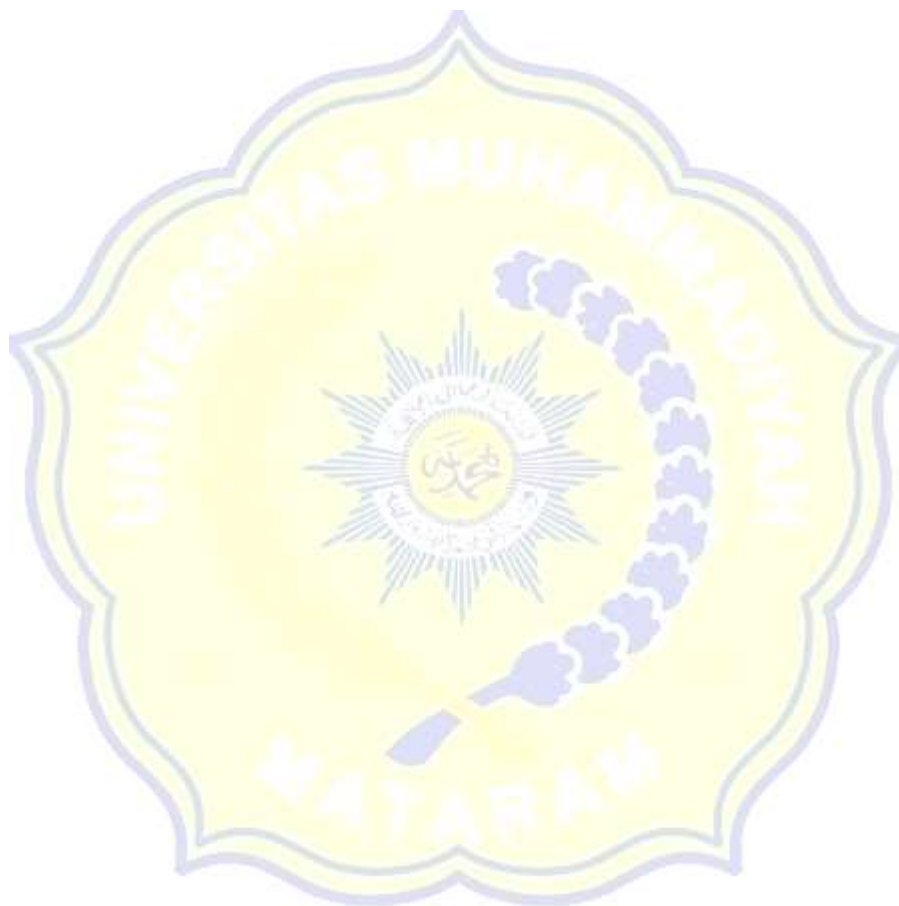
### 3. Kepala sekolah

Sebaiknya kepala sekolah mengkondisikan para pendidik untuk mengadopsi model pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk menjadi peserta aktif dalam proses pembelajaran.

### 4. Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, informasi, dan saran untuk akademisi masa depan tentang cara terbaik memanfaatkan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa PKn VIII. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan strategi untuk

meningkatkan kinerja siswa dalam mata pelajaran kewarganegaraan yang diambil selama kelas delapan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Budimansyah Dan Kumalasari. 2008. *Pendidikan Kesadarn Kewarganegaraan Multidimensional*. Bandung. Genesindos
- Dewi, dkk. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Mutiara Singaraja Pada Mata Pelajaran PKn. Universitas Pendidikan Genesha Singaraja, Indonesia. (jurnal)
- Dewi, Sicelia Fani. 2015. *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Sikap Demokratis Pada Mata Pembelajaran PPKn Kelas VIII SMP Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang. (skripsi).
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta:Gava Media.
- Lestari, Puji. 2014. *Keefektifan Pengguna Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Baset Learning) Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5 Wates*. Universitas Negeri Yogyakarta (Skripsi)
- Margono S. 2014. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Masrinah, dkk. 2019. *ProblemBased Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis*. FKIP UNMA. (Jurnal).
- Muhadi 2011. *Penelitian tindakan kelas panduan wajib bagi pendidik*. Yogyakarta: Shira Media.
- Poerwanto, Ngalm. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung:PT Rosda Karya
- Rahmayanti, Esty. 2017. *Penerapan Problem Based Learning dalam Meningkatkan Prestasi belajar siswa Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI SMA*. Universitas Negeri Yogyakarta p-ISSN 273598-59(Jurnal)
- Ramlawasti, dkk. 2017. *Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik*. Universitas Negeri Makasar. Vol. VI, No. 1 (Jurnal).
- Rerung, Nensy, dkk. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Pada Materi Usaha dan Energi*. UIN Raden Intan Lampung. P-ISSN:2303-1832 (Jurnal)

- Reza, Suhandi. 2020. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*. Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia. P-ISSN:2615-1723 (Jurnal).
- Rusmono.2012. *Strategi pembelajaran dengan prblem Based Learning itu perlu*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sembirang, Indriani. 2018. *Pengaruh Pengguna Strategi Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran PPKn di kelas V SDIT Al-Hidayat Medan Tembung*. Universita Islam Negri Sumatera Utara. (Skripsi).
- Sugiyono.(2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2007) *Metode Penelitian pendidikan*. Yogyakarta : Bumi Aksara
- Tititria, dkk. 2018. *Pemahaman Model Pembeajaran Sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga*. Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner. Vol.7 No.1 (Jurnal)
- Trianto,(2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wayan, dkk. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN*. Universitas Pendidikan Genesha. (jurnal).
- Wijayanti, Restu. 2016. *Peningkatan Prestasi Belajar Pkn Melalui penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas IV SD Negri 1 Digal Wonogiri*. Universitas Negri Yogyakarta. (Skripsi)





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU **PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp@ummat.ac.id](mailto:fkp@ummat.ac.id) Website : <http://fkp.ummat.ac.id>  
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 **Mataram**

Nomor : 015/IL3.AU/FKIP-UMMAT/F/1/2022  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala SMPN 5 Lembar  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut.

Nama : Fitriainingsih  
NIM : 2019A1C012  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul : Implementasi Pembelajaran PPKn Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan **Prostasi Belajar Siswa-Siswa Kelas VIII di SMPN 5 Lembar Tahun Pembelajaran 2022/2023**

Tempat Penelitian : SMPN 5 Lembar

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Billahitaufik Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mataram, 09 Januari 2023  
Dekan,  
  
Dr. Muhammad Nizar, M.Pd.Si  
NIDN 0821078501

- Tembusan:
1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
  2. Ketua Jurusan/ Program Studi
  3. Yang bersangkutan
  4. Arsip

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 5 LEMBAR  
 Mata Pelajaran : PPKn  
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
 Materi Pokok : Tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum Nasional di Indonesia  
 Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3: Memahami** dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4: Menunjukkan** keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa untuk nilai dan semangat Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa untuk nilai dan semangat Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia</li> </ul>
2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan SSSperundang-undangan nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</li> </ul>
3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan makna peraturan perundangan nasional</li> <li>• Mendeskripsikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</li> <li>• Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional</li> </ul>
4.3 Mendemonstrasikan pola pengembangan tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan keterampilan mengamati tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</li> <li>• Menunjukkan keterampilan menanya tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</li> <li>• Menyusun laporan hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</li> <li>• Menyajikan laporan hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa untuk nilai dan semangat Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia
- Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional



- Mendeskripsikan makna peraturan perundangan nasional
- Mendeskripsikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional
- Menunjukkan keterampilan mengamati tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- Menunjukkan keterampilan menanya tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- Menyusun laporan hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- Menyajikan laporan hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional

#### D. Materi Pembelajaran

Tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum Nasional di Indonesia

- Makna tata urutan peraturan
- Proses pembentukan peraturan perundang-undangan
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

#### E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Pendekatan : *Scientific Learning*

#### F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Spidol, papan tulis

#### G. Sumber Belajar

- Buku PPKnSiswa KelasVIII, Kemendikbud, Tahun 2016

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

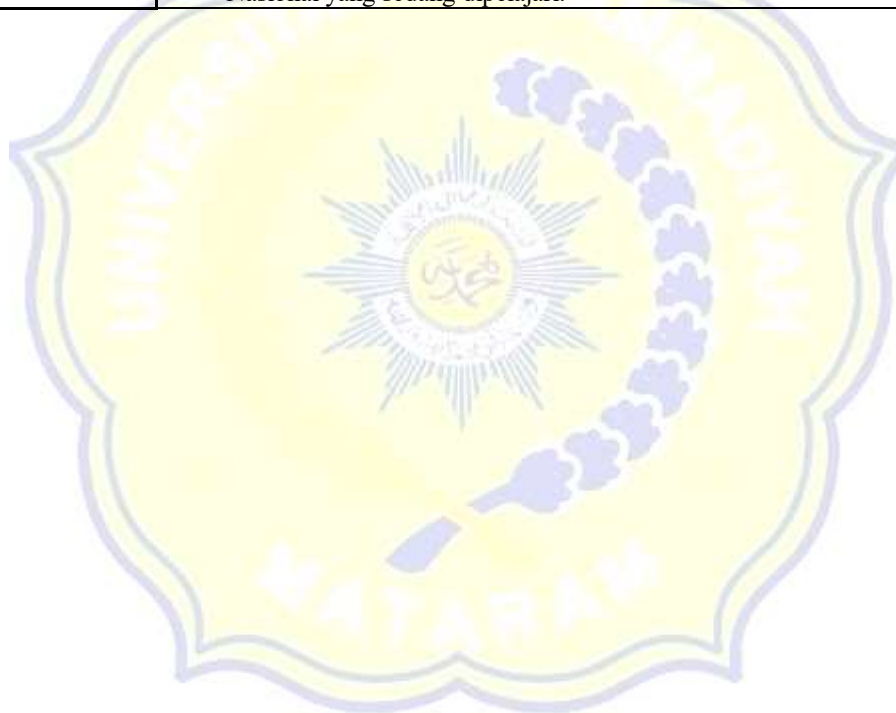
<b>1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional</i></li> <li>● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> </ul>

- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 90 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional dengan cara :</p> <p>→</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p style="text-align: center;"><i>Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p style="text-align: center;"><i>Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas</p>

	dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p>
	<p>Mengamati dengan seksama materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional yang sedang dipelajari.</p>



## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : SMP/MTs  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas** : VIII (Delapan)

### Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghargai perilaku beriman, dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat  2.1 Menunjukkan semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara  2.2 Menunjukkan perilaku sesuai norma-		Pembelajaran pada KD KI 1 dan KI2 terintegrasi dalam pembelajaran pada KI 3 dan KI4 melalui <i>indirect teaching</i>	Penilaian hasil belajar dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal (catatan pendidik)		

<p>norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.4 Menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI</p>					
<p>3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1 Menalar nilai-nilai</p>	<p>Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca wacana tajuk surat kabar berjudul “Sakti dan Tidaknya Pancasila”</li> <li>• Mengamati gambar tokoh pengusul dasar negara</li> <li>• Mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui dalam wacana</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal tentang kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara.</li> </ul> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> </ul>	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta : Kemdikbud</li> <li>• Tim Penyusun</li> </ul>

<p>Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.</li> <li>• Menyusun pertanyaan</li> <li>• Mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, menyusun pertanyaan terbanyak</li> <li>• Menyusun pertanyaan</li> </ul> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun</li> <li>• Mencari sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet.</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya,</li> <li>• Menyimpulkan tentang kedudukan dan fungsi serta arti penting Pancasila sebagai dasar negara.</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun laporan hasil telaah kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara.</li> <li>• Membuat kesepakatan tentang tata tertib</li> </ul>	<p>dengan bentuk uraian dan penugasan tentang kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Portofolio untuk menilai hasil telaah Pancasila sebagai dasar negara.</li> </ul>	<p>n, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusional untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Referensi sesuai materi pokok</li> <li>• Lingkungan masyarakat dan sekolah</li> </ul>
--	--	---	--	--

		<p>during presentation of material</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Conveying opinions</li> </ul>			
	<p>Position, function, and meaning of Pancasila as a national vision of life.</p>	<p>Observing</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reading a news article titled "Sakti and Its Absence of Pancasila"</li> <li>• Recording important and unknown facts</li> </ul> <p>Asking</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifying questions from the text related to position and function of Pancasila as a national vision of life.</li> <li>• Formulating questions</li> </ul> <p>Gathering Information</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Searching for information and discussing answers to questions already arranged</li> <li>• Discussing relationships of various information already obtained</li> <li>• Concluding about position and function as well as meaning of Pancasila as a national ideology</li> </ul> <p>Reflecting/Associating</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Discussing relationships of various information already obtained</li> </ul>	<p>Attitude:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observation, self-evaluation, peer evaluation, or journal about position, function, and meaning of Pancasila as a national vision of life.</li> </ol> <p>Knowledge:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Written test in the form of an essay and assignment about position, function, and meaning of Pancasila as a national vision.</li> </ol> <p>Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Portfolio to evaluate learning results about position of Pancasila as a national vision of life</li> </ol>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta : Kemdikbud</li> <li>• Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</li> <li>• Referensi sesuai materi pokok</li> <li>• Lingkungan masyarakat dan sekolah</li> </ul>

		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun laporan hasil telaah kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai ideologi nasional .</li> </ul>			
	Pancasila sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati beberapa gambar tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi pertanyaan tentang nilai-nilai Pancasila.</li> <li>Menyusun pertanyaan</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh seperti bagaimana hubungan nilai-nilai antarsila dalam Pancasila seperti nilai kemanusiaan dengan nilai keadilan sosial,</li> <li>Menyimpulkan jawaban</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun hasil diskusi dalam bentuk diplai untuk dipamerkan.</li> <li>Memajang displai</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal tentang Pancasila sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan .</li> </ul> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> </ul> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Portofolio untuk menilai hasil telaah tentang nilai-nilai Pancasila.</li> </ul>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta : Kemdikbud</li> <li>Tim Penyusunan, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</li> <li>Referensi sesuai materi pokok</li> <li>Lingkungan masyarakat dan sekolah</li> </ul>
	Perwujudan nilai-nilai Pancasila	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar tentang perwujudan nilai-</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <p>4. Observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan Pancasila dan Kewarg</li> </ul>



		<p>nilai Pancasila</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun pertanyaan tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai lingkungan.</li> </ul> <p>Mencari Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari informasi untuk menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas sumber dan memfasilitasi sumber belajar seperti buku penunjang dan internet.</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh.</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila secara tertulis dan memajang di dinding kelas.</li> <li>Menyajikan laporan praktik kewarganegaraan dalam pameran kelas.</li> <li>Memberikan komentar dan penilaian karya tersebut.</li> </ul>	<p>didik, atau jurnal tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>5. Penugasan mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai lingkungan.</p> <p>Keterampilan:</p> <p>6. Portofolio untuk menilai hasil pengamatan perwujudan nilai-nilai Pancasila, dan penilaian proyek kewarganegaraan</p>	<p>anegara an SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta :</p> <p>Kemdikbud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tim Penyusunan, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusional untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</li> <li>Referensi sesuai materi pokok</li> <li>Lingkungan masyarakat dan sekolah</li> </ul>
--	--	---	--	--

## INSTRUMEN PENELITIAN

### IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PPKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SISWI KELAS VIII DI SMPN 5 LEMBAR TAHUN AJARAN 2022/2023

#### INSTRUMEN SOAL PILIHAN GANDA

NAMA :  
KELAS / SEMESTER :  
MATA PELAJARAN :  
HARI / TANGGAL :  
WAKTU :

#### I. PETUNJUK MENERJAKAN SOAL

- Sebelum mengerjakan soal berdoa terlebih dahulu menurut agama dan kepercayaan masing-masing
- Tulis identitas dan kelas anda pada lembar jawaban yang tersedia
- Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X)
- Apabila menjawab benar di beri angka 1 dan apabila salah di beri angka 0

1. Negara indonesia adalah negara hukum hal tersebut di nyatakakan dalam UUD 45 pasal....
  - a. 1 ayat 1
  - b. 1 ayat 2
  - c. 1 ayat 3.
  - d. 2 ayat 3
2. Putusan yang di buat, di tetapkan dan di keluarkan oleh lembaga atau pejabat negara yang mempunyai ata menjalankan fungsi legislatif sesuai dengan tata cara yang berlaku di sebut....
  - a. Kepres
  - b. Perundang-undangan.
  - c. Pembukaan UUD 1945
  - d. Peraturan pemerintah
3. Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 mengalami amandemen sebanyak sebanyak....
  - a. Tiga kali
  - b. Empat kali.
  - c. Lima kali
  - d. Enam kali

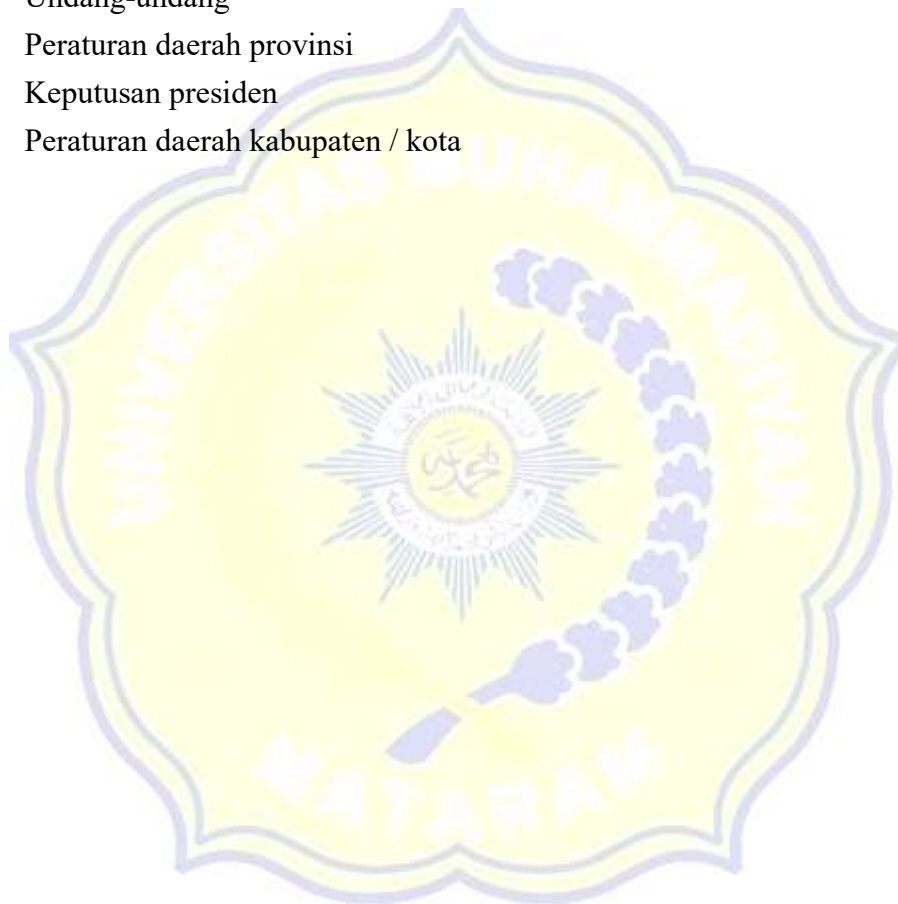
4. Mengapa peraturan perundang-undangan harus di publikasikan ....
  - a. Untuk di ketahui oleh masyarakat umum.
  - b. Untuk di ketahui oleh masyarakat kalangan elit
  - c. Untuk di ketahui bahwa bangsa Indonesia bertindak tegas
  - d. Untuk di ketahui bahwa masyarakat disiplin
5. Lembaga yang bertugas merumuskan hukum dasar adalah
  - a. MPR
  - b. DPR
  - c. BPUPKI.
  - d. PPKI
6. Peraturan perundang-undangan yang di buat oleh presiden di sebut....
  - a. Perpu
  - b. Perpres.
  - c. UU
  - d. PP
7. Tata peraturan perundang-undangan yang kedua adalah....
  - a. UUD 1945
  - b. Ketetapan MPR.
  - c. Undang-undang
  - d. Peraturan pemerintah
8. Setelah RUU di setuju, maka tahapan selanjutnya yaitu pengesahan RUU. Siapakah yang berwenang untuk mengesahkan dalam mendatangi RUU....
  - a. DPR
  - b. MPR
  - c. Presiden.
  - d. Panitia Ad Hoc
9. Tata cara perubahan UUD di atur dalam UUD RI Tahun 1945 pada pasal
  - a. 35
  - b. 36
  - c. 37.
  - d. 38
10. Peraturan perundang-undangan yang di bentuk oleh dewan perwakilan rakyat daerah Provinsi dengan persetujuan bersama kepala daerah (Gubernur) di sebut....
  - a. Peraturan pemerintah
  - b. Peraturan daerah provinsi.

- c. Peraturan pengganti undang-undang
  - d. Undang-undang
11. Arah merubah pasal tanpa menghilangkan pasal sebelumnya ,di sebut dengan....
- a. Amandemen
  - b. Fundametal
  - c. Adendum.
  - d. Random
12. Mengapa peraturan perundang-undangan di buat oleh pemerintah....
- a. Untuk menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan tempat tinggal
  - b. Untuk membatasi hak asasi manusia
  - c. Untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara.
  - d. Untuk menjaga agar kekuasaan tetap pada salah satu pihak
13. Bupati atau wakil kota bersama dengan DPRD kabupaten / kota menetapkan....
- a. Undang-undang
  - b. Peraturan daerah provinsi
  - c. Keputusan presiden
  - d. Peraturan daerah kabupaten/kota.
14. Setelah RUU di setujui, maka tahapan selanjutannya yaitu pengesahan RUU. Siapakah yang berwenang untuk mengesahkan dan mendatangi RUU....
- a. DPR
  - b. MPR
  - c. Presiden.
  - d. Panitia Ad Hoc
15. Peraturan daerah provinsi adalah ....
- a. Peraturan perundang-undangan yang di tetapkan peraturan perundang-undangan yang di tetapkan sebagaimana mestinya
  - b. Peraturan perundang-undangan yang di tetapkan peraturan untuk menjalankan praturan yang lebih tinggi atau dalam menyelenggarakan keuasaan pemerintah
  - c. Peraturan perundang-undangan yang di bentuk oleh DPRD Provinsi dengan persetujuan gubernur.
  - d. Peraturan perundang-undangan yang di bentuk oleh DPRD Provinsi dengan persetujuan gubernur
16. Kedudukan UUD Negara RI tahun 1945 dalam tata urutan peraturan perundang-undangan RI adalah....
- a. Sumber dari perundang-undangan

- b. Kaidah negara yang fundamental
  - c. Norma dasar dan pertama
  - d. Sumber hukum tinggi .
17. Ketentuan yang mengandung perintah atau larangan yang di buat oleh badan negara/pemerintah dan harus di taati dan di kenakan sanksi hukum jika di langgar di sebut....
- a. Norma hukum
  - b. Perundang-undangan.
  - c. Undang-undang
  - d. Ketetapan
18. Rancangan undang-undang (RUU) dapat menjadi undang-undang (UU) setelah mendapat persetujuan bersama antara ....
- a. DPR dan dewan pertimbangan presiden
  - b. MPR dan mahkamah konstitusi
  - c. DPR dan presiden.
  - d. Mahkamah Agung dan DPR
19. Organisasi pemerintah yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan yang beredar di indonesia adalah....
- a. BPOM.
  - b. Dirjen yanfar
  - c. Dirjen yanmedik
  - d. Direktorat bina obat publik dan pembekalan kesehatan
20. Peraturan perundang-undangan yang keempat adalah
- a. UU dan Perpu
  - b. Peraturan pemerintah.
  - c. Peraturan presiden
  - d. Peraturan daertah provinsi
21. Tata urutan peraturan perundang-undangan yang kedua adalah....
- a. UUD 1945
  - b. Ketetapan MPR.
  - c. Uundang-undang
  - d. Peratutan pemerintah
22. Sikap terhadap prilaku masyarakat yang main hakim sendiri maka tindakan kalian adalah....
- a. Membiarkan saja karena bukan uruan kita
  - b. Ikut menghakimi orang yang di anggap salah

- c. Melaporkannya kepada yang berwajib.
  - d. Sembunyi agak tidak jadi saksi
23. Tata urutan peraturan perundang-undangan mengandung makna bahwa peraturan perundang-undangan memiliki herarki/tingkatan, yang di maksud hierarki adalah...
- a. Peraturan di bawah mendasari peraturan peraturan di atasnya
  - b. Peraturan di bawah mengikat peraturan di atasnya
  - c. Peraturan di atas boleh di langgar peraturan di bawahnya
  - d. Peraturan di bawah tak boleh melanggar peraturan di atasnya.
24. Peraturan harus di taati agar tercipta...
- a. Kerukunan dan ketertiban .
  - b. Permusuhan dan kekacauan
  - c. Ketidaknyamanan
  - d. Kerusuhan
25. Badan yang mempunyai wewenang untuk membuat undang-undang adalah...
- a. Yudikatif
  - b. Eksekutif
  - c. Legislatif.
  - d. Legislatif dan yudikatif
26. Tata urutan peraturan perundang- undangan yang tertinggi adalah....
- a. UU
  - b. Perppu
  - c. UUD 1945.
  - d. Peraturan Pemerintah
27. Peraturan perundang- undangan yang keempat adalah....
- a. UU dan Perpu
  - b. Peraturan Presiden
  - c. Peraturan daerah
  - d. Peraturan pemerintah.
28. Kepala pemerintahan di kota adalah....
- a. Bupati
  - b. Gubernur
  - c. DPRD
  - d. Wali Kota.

29. Peraturan perundang-undangan di Indonesia diatur dalam undang-undang Nomor....
- a. 11 Tahun 2012
  - b. 12 Tahun 2012
  - c. 12 Tahun 2011.
  - d. 11 Tahun 2011
30. Bupati atau wali kota bersama-sama dengan DPRD Kabupaten/Kota menetapkan....
- a. Undang-undang
  - b. Peraturan daerah provinsi
  - c. Keputusan presiden
  - d. Peraturan daerah kabupaten / kota



**DOKUMENTASI**



Gambar 1. Dokumentasi Proses Belajar Mengajar Di Kelas VIIIA



Gambar 2. Dokumentasi Proses Belajar Mengajar Di kelas VIIIA





Gambar 3. Dokumentasi Proses Belajar Mengajar Dikelas VIIIB



Gambar 4. Dokumentasi Proses Belajar Mengajar Dikelas VIIIB